

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA PRAJA MUDA
KELANA SUB TEMA AKU SUKA BERKARYA PADA SISWA KELAS III-B
UPT SD NEGERI 01 LIMO KAUM**

RUKMINI

rukmini01@gmail.com

Abstract: *This research is an effort to improve student learning outcomes in class III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum in the thematic learning the theme Praja Muda Kelana Sub-theme I Like to Work with the use of the Snowball Throwing method. One of the causes of the low value of thematic learning in III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum is the lack of use of other methods other than the methods already listed in the book. The main problems to be answered in this research are: Can the use of the Snowball Throwing method improve learning outcomes for the thematic learning outcomes of the theme of Praja Muda Kelana Sub-Theme of I Like to Work for students in grades III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum?. In order to answer this question, the researcher conducted a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in 2 cycles. Each cycle is a series of activities consisting of 1) Planning, to identify problems and plan learning activities, and make other research instruments. 2) Implementation, carrying out learning on thematic learning on the theme of my healthy and nutritious food. 3) Observation, taking data about the results through tests and observation sheets. 4) Reflection, analyzing data from observations. The subjects in this study were all students of class III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum totaling 34 students, consisting of 18 male students and 16 female students. This Classroom Action Research (CAR) uses the Snowball Throwing method during thematic learning. The results of this study indicate that the use of the Snowball Throwing method can improve student learning outcomes. This can be seen from the increasing student learning outcomes from each cycle, namely the first cycle of students who completed learning 14 students or 67.65%, with an average value of 75.59. In the second cycle increased to 31 students or 91.18% completed learning with an average value of 83.82. The final score of student learning outcomes in cycle I and cycle II with the Snowball Throwing method increased.*

Keywords: *Learning Outcomes and Snowball Throwing Method.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum pada pembelajaran tematik tema Tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dengan penggunaan metode *Snowball Throwing*. Salah satu penyebab rendahnya nilai pembelajaran tematik di III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum adalah kurangnya penggunaan metode lainya selain metode yang sudah dicantumkan didalam buku. Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema Tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum?. Guna menjawab pertanyaan tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 1) Perencanaan, untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat instrument penelitian lainnya. 2) Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran tematik tema

makananku sehat dan bergizi. 3) Observasi, pengambilan data tentang hasil melalui tes dan lembar pengamatan. 4) Refleksi, menganalisis data hasil pengamatan. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode *Snowball Throwing* saat pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat semakin meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya yaitu siklus I siswa yang tuntas belajar 14 siswa atau 67,65%, dengan nilai rata-rata 75,59. Pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 91,18% tuntas belajar dengan nilai rata-rata 83,82. Nilai akhir hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dengan metode *Snowball Throwing* meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Metode *Snowball Throwing*.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Suwarno, 2009 : 20). Dalam pendidikan sendiri banyak mengalami perubahan. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan harapan. Walaupun tidak dipungkiri untuk mencapainya tidak mudah, masih ada kendala-kendala yang tak kunjung teratasi.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, supaya berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Hamalik, 2010 : 3).

Pada saat ini pendidikan mengalami perubahan kurikulum yang awalnya memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sekarang menjadi kurikulum 2013 (Tematik) khususnya pendidikan dasar. Kurikulum pendidikan dasar disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian (Majid, 2014 : 2).

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan pendidikan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Ada tiga sifat penting pendidikan yang harus diperhatikan pada waktu akan mengembangkan kurikulum, yaitu *pertama* pendidikan mengandung nilai dan memberikan pertimbangan nilai. Hal ini diartikan bahwa pendidikan diarahkan pada pengembangan pribadi anak agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada dan diharapkan masyarakat. Proses pendidikannya harus bersifat membina dan mengembangkan nilai. *Kedua*, pendidikan diarahkan pada kehidupan dalam masyarakat. Anak perlu mengenal dan memahami apa yang ada dalam masyarakat, memiliki kecakapan-kecakapan untuk dapat berpartisipasi dalam masyarakat. *Ketiga*, pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat tempat

pendidikan itu berlangsung (Majid, 2014 : 51). Desain pembelajaran tematik atau kurikulum 2013 memungkinkan anak secara individual menjelajahi minatnya dan mengembangkan kemampuan berasimilasi dan berakomodasi. Konsep pembelajaran tematik berfokus kepada anak sebagai pelajar dan proses-proses yang berkaitan dengan perkembangan berfikir dan belajar (Majid, 2014 : 4).

Kurikulum 2013 (tematik) berorientasi pada penguasaan kompetensi secara holistik yaitu pembelajaran tematik integratif, yaitu suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema, yang kemudian dikembangkan lagi ke anak tema atau sub tema. Kurikulum 2013 (tematik) menekankan pembelajaran berpusat pada siswa yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar yang kontekstual. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 (tematik) menggunakan metode pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dan dapat mengeksplorasi ide-ide dan kemampuannya dalam proses kegiatan pembelajaran. Karena salah satu karakteristik kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk membangun *soft skill* dan *hard skill* peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Guru harus menyediakan ruang dan memfasilitasi agar siswa dapat bebas berkreasi (Putri, 2016 : 1).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum tahun mengungkapkannya bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa rendah $\leq 47,1\%$, karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sudah ada didalam buku guru, guru kurang mengemas atau memadukan dengan metode pembelajaran yang lainnya. Sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah melakukan observasi peneliti menggunakan metode pembelajaran yang lainnya selain metode yang ada didalam buku guru, khususnya tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berkarya. Salah satunya dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* atau yang disebut dengan bola salju bisa membuat anak menjadi kreatif dan menguji daya serap materi yang tinggi sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik diberikan kebebasan untuk membangun atau menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi arti pada pengetahuan yang dialaminya. Pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* menggunakan tiga penerapan pembelajaran: pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui pengalaman nyata (*constructivism*), pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri (*inquiry*), pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari “bertanya” (*questioning*), dari bertanya siswa dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Di dalam metode pembelajaran *Snowball Throwing*, strategi memperoleh dan pendalaman pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut (Hamdayama, 2014 : 157). Dalam penggunaan metode pembelajaran harus berkolaborasi dan kerja sama antara guru dengan peserta didik supaya dalam pembelajaran lebih menarik dan bervariasi dapat berjalan secara maksimal serta siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Maka dalam pembelajaran tematik tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berkarya, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas III-B UPT. SD Negeri

01 Limo Kaum masih kurang dari ketuntasan indikator yaitu 85%. Sedangkan dalam pembelajaran guru dianggap profesional atau mumpuni ketika mampu mengantarkan siswanya meraih nilai KKM atau pencapaian indikator sebanyak 85%. Nilai yang diperoleh oleh siswa masih dalam rentang yang jauh dari angka 85%. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus lebih kreatif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil pernyataan yang sudah dipaparkan di atas maka saya memiliki pemikiran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pada siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum?''.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2010:24-26), "Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas". Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya, proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Hal ini berarti suatu kerja penelitian tidak dilakukan secara acak, akan tetapi dikerjakan melalui rangkaian proses yang ajek sesuai dengan kaidah-kaidah berpikir ilmiah. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi harus didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada proses kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal inilah yang menjadi ciri khas PTK yang tidak akan ditemukan di dalam jenis penelitian yang lain. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di-*setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang riil tanpa direayasa. Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan PTK ini adalah: 1) Meningkatkan kualitas mengajar guru; 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kondisi awal

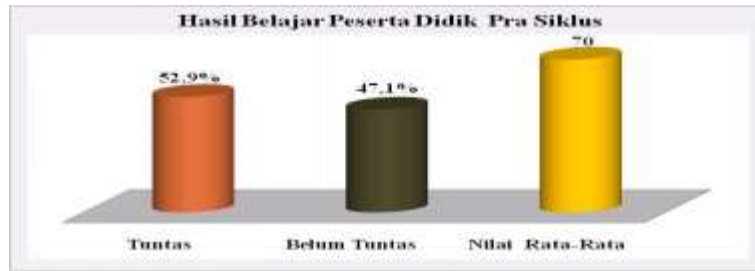
Hasil belajar tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya Siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar sebelum diadakan tindakan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Ketuntasan klasikal belajar siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum pada pelajaran tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya hanya 52,9%

dengan nilai rata-rata kelas hanya 70. Hal ini belum sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada setiap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau jauh dari ketuntasan belajar pada mata pelajaran tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya yaitu 80 Hasil belajar tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel Hasil belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan/Pra Siklus

| No | Nama Peserta Didik | KKM | Nilai | Keterangan | |
|------------------------------|-------------------------------|-----|-------------|--------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Ahmad Fachry Alsyafiq | 80 | 80 | √ | |
| 2 | Ahmad Ridho | 80 | 40 | | √ |
| 3 | Aidana Wihendra Putra | 80 | 70 | | √ |
| 4 | Azka Raditya Maulana | 80 | 50 | | √ |
| 5 | Bagas Hadi Firjtullah | 80 | 80 | √ | |
| 6 | Fajri Akbar Avika | 80 | 90 | √ | |
| 7 | Feby Saputri | 80 | 30 | | √ |
| 8 | Fina Hidayah Suci | 80 | 80 | √ | |
| 9 | Fani Hidayah Suci | 80 | 60 | | √ |
| 10 | Genta Osa Bersellius | 80 | 80 | √ | |
| 11 | Hafiza Khara Lubna | 80 | 80 | √ | |
| 12 | Hanaa Fazila Amri | 80 | 80 | √ | |
| 13 | Haura Blizinky | 80 | 50 | | √ |
| 14 | Ibrahim Azmi | 80 | 80 | √ | |
| 15 | Kanzan Makhfiyan | 80 | 80 | √ | |
| 16 | Kirana Adibah | 80 | 40 | | √ |
| 17 | Monalisa Putri Burhani | 80 | 80 | √ | |
| 18 | Muhammad Zio Ramadhan | 80 | 60 | | √ |
| 19 | Muhammad Aqila Fikri | 80 | 70 | | √ |
| 20 | Nabila Ghama | 80 | 90 | √ | |
| 21 | Nailatul Qodriadi | 80 | 90 | √ | |
| 22 | Najril Ilham | 80 | 90 | √ | |
| 23 | Natania Fera Putri | 80 | 40 | | √ |
| 24 | NugieAdelio Pratama | 80 | 80 | √ | |
| 25 | Rafafa Asyla Arista | 80 | 60 | | √ |
| 26 | Rafael | 80 | 50 | | √ |
| 27 | Rasya Maharani Putri | 80 | 90 | √ | |
| 28 | Raka Akem | 80 | 70 | | √ |
| 29 | Syifa Rahmadani | 80 | 70 | | √ |
| 30 | Zi zi Falencia | 80 | 80 | √ | |
| 31 | Olivia | 80 | 90 | √ | |
| 32 | Kenzi Sapta Pratama | 80 | 70 | | √ |
| 33 | M. Azka Alasraf | 80 | 50 | | √ |
| 34 | Yazid | 80 | 80 | √ | |
| Jumlah | | | 2380 | 18 | 16 |
| Nilai rata-rata kelas | | | 70 | | |
| Presentase | | | | 52,9% | 47,1% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini'



Gambar Hasil belajar Peserta Didik Pra Siklus

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 18 anak atau 52,9%, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 16 anak atau 47,1% dengan nilai rata-rata kelas 70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai pembelajaran tematik mereka belum memenuhi kriteria ketuntasan. Ketuntasan individu masih rendah hanya 18 siswa tuntas belajar atau 52,9% dan lainnya masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimum.

2. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I telah diterapkan pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya menggunakan metode *Snowball Throwing*. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan mengerjakan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pada pembelajaran 1. Hasil nilai peserta didik tersebut juga dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dari instrument soal tes diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Formatif Peserta Didik pada Siklus I

| No | Nama Peserta Didik | KKM | Nilai | Keterangan | |
|----|-------------------------------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Ahmad Fachry Alsyafiq | 80 | 80 | √ | |
| 2 | Ahmad Ridho | 80 | 50 | | √ |
| 3 | Aidana Wihendra Putra | 80 | 80 | √ | |
| 4 | Azka Raditya Maulana | 80 | 60 | | √ |
| 5 | Bagas Hadi Firjtullah | 80 | 80 | √ | |
| 6 | Fajri Akbar Avika | 80 | 90 | √ | |
| 7 | Feby Saputri | 80 | 40 | | √ |
| 8 | Fina Hidayah Suci | 80 | 80 | √ | |
| 9 | Fani Hidayah Suci | 80 | 70 | | √ |
| 10 | Genta Osa Bersellius | 80 | 80 | √ | |
| 11 | Hafiza Khara Lubna | 80 | 80 | √ | |
| 12 | Hanaa Fazila Amri | 80 | 80 | √ | |
| 13 | Haura Blizinky | 80 | 60 | | √ |
| 14 | Ibrahim Azmi | 80 | 80 | √ | |
| 15 | Kanzan Makhfiyan | 80 | 80 | √ | |
| 16 | Kirana Adibah | 80 | 60 | | √ |
| 17 | Monalisa Putri Burhani | 80 | 80 | √ | |

| | | | | | |
|------------------------------|-----------------------------|----|--------------|---------------|---------------|
| 18 | Muhammad Zio Ramadhan | 80 | 70 | | √ |
| 19 | Muhammad Aqila Fikri | 80 | 80 | √ | |
| 20 | Nabila Ghama | 80 | 100 | √ | |
| 21 | Nailatul Qodriadi | 80 | 90 | √ | |
| 22 | Najril Ilham | 80 | 100 | √ | |
| 23 | Natania Fera Putri | 80 | 50 | | √ |
| 24 | NugieAdelio Pratama | 80 | 80 | √ | |
| 25 | Rafafa Asyla Arista | 80 | 70 | | √ |
| 26 | Rafael | 80 | 60 | | √ |
| 27 | Rasya Maharani Putri | 80 | 90 | √ | |
| 28 | Raka Akem | 80 | 80 | √ | |
| 29 | Syifa Rahmadani | 80 | 80 | √ | |
| 30 | Zi zi Falencia | 80 | 80 | √ | |
| 31 | Olivia | 80 | 90 | √ | |
| 32 | Kenzi Sapta Pratama | 80 | 80 | √ | |
| 33 | M. Azka Alasraf | 80 | 60 | | √ |
| 34 | Yazid | 80 | 80 | √ | |
| Jumlah | | | 2570 | 23 | 11 |
| Nilai rata-rata kelas | | | 75,59 | | |
| Presentase | | | | 67,65% | 32,35% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini'



Gambar Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa hasil rata – rata belajar peserta didik pada siklus I tampak nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 75,59. Ada 23 orang peserta didik yang tuntas belajar atau 67,65%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai seperti ditargetkan (85%).

Penggunaan metode *Snowball Throwing* peserta didik sudah tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*. Tetapi hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, hal tersebut dikarenakan peserta didik belum fokus dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus I ini, peneliti dapat menemukan kelemahan pada saat proses pembelajaran yaitu sebagai berikut: a) Masih terdapat beberapa peserta didik belum bisa memahami/belum fokus terhadap materi pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pada pembelajaran 1; b) Masih terdapat beberapa siswa yang belum mengenal metode *Snowball Throwing*; dan c) Pada saat proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang belum mendengarkan temannya saat menerangkan materi pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*.

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II telah diterapkan pembelajaran tematik tema Praja

Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya menggunakan metode *Snowball Throwing*. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan mengerjakan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. dalam menguasai materi pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya. Hasil nilai peserta didik. tersebut juga dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran tematik tema tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dari instrument soal tes diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Formatif Peserta Didik pada Siklus II

| No | Nama Peserta Didik | KKM | Nilai | Keterangan | |
|---------------|-------------------------------|-----|-------------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Ahmad Fachry Alsyafiq | 80 | 90 | √ | |
| 2 | Ahmad Ridho | 80 | 70 | | √ |
| 3 | Aidana Wihendra Putra | 80 | 80 | √ | |
| 4 | Azka Raditya Maulana | 80 | 80 | √ | |
| 5 | Bagas Hadi Firjtullah | 80 | 90 | √ | |
| 6 | Fajri Akbar Avika | 80 | 100 | √ | |
| 7 | Feby Saputri | 80 | 50 | | √ |
| 8 | Fina Hidayat Suci | 80 | 80 | √ | |
| 9 | Fani Hidayat Suci | 80 | 80 | √ | |
| 10 | Genta Osa Bersellius | 80 | 80 | √ | |
| 11 | Hafiza Khara Lubna | 80 | 90 | √ | |
| 12 | Hanaa Fazila Amri | 80 | 80 | √ | |
| 13 | Haura Blizinky | 80 | 80 | √ | |
| 14 | Ibrahim Azmi | 80 | 80 | √ | |
| 15 | Kanzan Makhfiyan | 80 | 90 | √ | |
| 16 | Kirana Adibah | 80 | 80 | √ | |
| 17 | Monalisa Putri Burhani | 80 | 80 | √ | |
| 18 | Muhammad Zio Ramadhan | 80 | 80 | √ | |
| 19 | Muhammad Aqila Fikri | 80 | 80 | √ | |
| 20 | Nabila Ghama | 80 | 100 | √ | |
| 21 | Nailatul Qodriadi | 80 | 100 | √ | |
| 22 | Najril Ilham | 80 | 100 | √ | |
| 23 | Natania Fera Putri | 80 | 60 | | √ |
| 24 | NugieAdelio Pratama | 80 | 90 | √ | |
| 25 | Rafafa Asyla Arista | 80 | 80 | √ | |
| 26 | Rafael | 80 | 80 | √ | |
| 27 | Rasya Maharani Putri | 80 | 100 | √ | |
| 28 | Raka Akem | 80 | 80 | √ | |
| 29 | Syifa Rahmadani | 80 | 90 | √ | |
| 30 | Zi zi Falencia | 80 | 80 | √ | |
| 31 | Olivia | 80 | 100 | √ | |
| 32 | Kenzi Sapta Pratama | 80 | 80 | √ | |
| 33 | M. Azka Alasraf | 80 | 80 | √ | |
| 34 | Yazid | 80 | 90 | √ | |
| Jumlah | | | 2850 | 31 | 3 |

| | | | |
|-----------------------|-------|--------|-------|
| Nilai rata-rata kelas | 83,82 | | |
| Presentase | | 91,18% | 8,82% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini'



Gambar Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus II hasil belajar peserta didik memuaskan. Peserta didik menunjukkan ada perkembangan yang lebih baik begitu juga dengan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II ini peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan indikator ketuntasan 85% melalui metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tes peserta didik meningkat dari siklus sebelumnya yaitu 75,59 pada siklus II meningkat menjadi 83,82. Dari hasil tes peserta didik yang tuntas belajar mengalami peningkatan menjadi 31 peserta didik atau 91,18%. Jumlah peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 8 peserta didik atau mengalami peningkatan sebanyak 23,53%.

4. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pada siklus I siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan dan Siklus II satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru, catatan lapangan dan tes hasil belajar peserta didik berupa ulangan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pembelajaran 1. yang dilakukan hari Selasa tanggal 18 Mei 2021 dengan waktu 1 hari untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tentang pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pembelajaran 3 hari Selasa tanggal 25 Mei 2021, dengan waktu 1 hari.

Pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* masih membuat peserta didik merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh peserta didik. Untuk mengatasi hal ini, setelah peneliti melakukan refleksi. Setelah itu peneliti merancang perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik menggunakan metode *Snowball Throwing*. Akan tetapi, Penerapan metode *Snowball Throwing* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap peserta didik. Biasanya peserta didik yang aktif dalam kelas hanya beberapa orang. Setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

Pengamatan Terhadap Guru. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* pada tabel berikut:

Tabel Persentase Pengamatan Terhadap Guru pada Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Rata-rata per Siklus |
|----------------------|----------------------|
| I | 71% |
| II | 85% |
| Rata-rata persentase | 78% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar 4 : Persentase Pengamatan Terhadap Guru Siklus I dan II

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penerapan metode *Snowball Throwing* pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentase 71% dapat dikatakan cukup baik. Pada siklus II, rata-rata persentase 85% dapat dikatakan sangat baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran metode *Snowball Throwing* sudah jauh meningkat dari siklus I ke siklus II.

Pengamatan Terhadap Peserta Didik. Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik ataupun peserta didik itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas peserta didik pada tabel sebagai berikut:

Tabel Pengamatan Terhadap Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Rata-rata per Siklus |
|----------------------|----------------------|
| I | 69% |
| II | 80% |
| Rata-rata persentase | 74,5% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar Persentase Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I dan II

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pembelajaran 1 pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentase 69% dapat dikatakan cukup baik. Pada siklus II, pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pembelajaran 3 rata-rata persentase 80% dapat dikatakan sangat baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran metode *Snowball Throwing* sudah jauh meningkat dari siklus I ke siklus II yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan aktivitas siswa.

Hasil Belajar Peserta Didik. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel berikut dibawah ini.

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Jumlah siswa yang telah tuntas | Jumlah siswa yang belum tuntas | Nilai rata-rata |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Siklus I | 23 siswa (67,65%) | 11 siswa (32,35%) | 75,59 |
| Siklus II | 31 siswa (91,18%) | 3 siswa (8,82%) | 83,82 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar Hasil belajar Peserta Didik Siklus I dan II

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, tentang hasil belajar peserta didik dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, Peserta didik yang tuntas belajar 67,65% dan yang belum tuntas belajar 32,35% dengan nilai rata-rata secara klasikal 75,59, Sedangkan pada siklus II, Peserta didik yang tuntas belajar 91,18% dan yang belum tuntas belajar hanya 8,82% dengan nilai rata-rata secara klasikal 83,32. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,53%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal. Penerapan metode *Snowball Throwing* ini juga mempunyai kelemahan dimana metode *Snowball Throwing* ini memakan banyak waktu dan banyak peserta didik yang pasif. Namun meskipun memiliki kekurangan penerapan metode *Snowball Throwing* ini tetap disenangi oleh peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya pembelajaran 1 dan 3.

D. Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: 1) Terjadinya peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada guru dengan Penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dari siklus I dengan persentase skor rata-rata sebesar adalah 71% meningkat pada siklus II menjadi 85%; 2) Terjadinya peningkatan aktivitas siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dengan Penerapan metode *Snowball*

Throwing pada pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dari siklus I dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 69% meningkat pada siklus II menjadi 80%; dan 3) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas III-B UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dengan Penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran tematik tema Praja Muda Kelana Sub Tema Aku Suka Berkarya dari siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 67,65% meningkat pada siklus II menjadi 91,18%.

Daftar Pustaka

- Abd, Kadir & Asrohah Hanun.(2015). Pembelajaran Tematik. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi, dkk.(2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri.(2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.(2010). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta.(2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul.(2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Agnityas Pramudita. (2016). Mengoptimalkan penerapan pendekatan saintifik dalam tema 'Makananku Sehat dan Bergizi' untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Getasan. Salatiga:
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). Metode Penelitian Tindakan kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2009). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi.(2013). Model Pembelajaran Portofolio. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Susanto, Ahmad.(2013). Teori belajar & pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suwarno, Wiji. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Grup.